

ANALISIS ATAS PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

by Peni Sri Wahyuni

Submission date: 23-Aug-2019 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1162541215

File name: UNIKOM_PENI_SRI_WAHYUNI_ARTIKEL.docx (50.83K)

Word count: 4007

Character count: 25261

2
**ANALISIS ATAS PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP GOOD CORPORATE
GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Survey pada 3 Perusahaan BUMN yang berpusat di Kota Bandung)**

Pembimbing :
Wati Aris Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Oleh :
Peni Sri Wahyuni
21115007

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : wahyunisrif27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the internal audit toward good corporate governance and the impact on the quality of financial statements in 3 BUMN companies based in Bandung. The problem in this research is the ineffective role of internal audit in providing recommendations on the principles of good corporate governance that have not been running well, and the principles of good corporate governance that have not been well applied to the quality of financial statements.

The research was conducted using quantitative methods with descriptive and verification. The population in this study were 3 BUMN based in the city of Bandung, that is PT. Taspen, PT. Kereta Api Indonesia and PT. Perkebunan Nusantara VIII. The sample in this study were those who directly participated in the planning and implementation of audits working in 3 BUMNs based in the city of Bandung as many as 30 respondents.

The results showed that the internal Audit has a significant effect on Good Corporate Governance and has a significant impact on the quality of Financial Statements with moderate and positive, meaning that the better the role of Internal Audit, the Good Corporate Governance will increase and also have a good impact on the quality of the report finance.

Keywords: Internal Audit, Good Corporate Governance, Quality of Financial Statement.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta dapat mengoptimalkan peran dalam bidang pengurusan dan pengawasan yang harus dilakukan secara profesional (UU No.19 Tahun 2003).

Kualitas yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan, perusahaan

yang menerbitkan laporan keuangannya secara berkala akan dengan mudah dinilai kualitasnya (Amalia, 2018). Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah dalam pengambilan keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas (Shelly & Indira, 2014). Fenomena yang terkait dengan kualitas laporan keuangan yaitu terjadi di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dimana perusahaan tersebut melakukan pencatatan

dan menyajikan laporan keuangan yang tidak benar dan tidak memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan (Inarno,2019).

Kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan *good corporate governance* didalam perusahaan karena akan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, selain itu peranan *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yang berkualitas, karena dengan adanya *good corporate governance* yang baik maka laporan keuangan yang disajikan akan lebih bisa dipercaya, laporan keuangan dapat dipercaya apabila telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai *good corporate governance* (GCG) (Theresia, 2012). Fenomena yang terkait *good corporation governance* yaitu terjadi pada PT. Pertamina (Persero) karena pihak manajemen harus melakukan penyajian ulang laporan keuangan untuk tahun buku 2018 sebab Pertamina membukukan laba bersih yang cukup besar, hal tersebut terindikasi bahwa pihak manajemen tidak melakukan pengelolaan sistem akuntansi yang efektif sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak dapat dipercaya (Dhamantara, 2019).

Audit internal dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui evaluasi, pengelolaan resiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan (*good governance*) (Herman, 2015). Peran audit internal sangat penting untuk menerapkan prinsip – prinsip *good corporate governance* dalam suatu perusahaan, *good corporate governance* (GCG) ada sebagai salah satu sistem yang dapat diharapkan akan menjawab tantangan - tantangan yang dihadapi oleh pihak perusahaan di zaman globalisasi ini (YG Chris, 2016). Fenomena yang terkait audit internal terjadi karena tidak efektifnya peran satuan pengawas internal (SPI) / audit internal, karena belum mampu memberikan saran yang memadai terhadap kegiatan operasional perusahaan yang tidak berjalan sesuai dengan prinsip *good corporate governance* yang sudah diterapkan (Budi, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian berjudul yaitu “**Analisis Atas Peranan Audit Internal Terhadap Good Corporation Governance dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan**”

B. Rumusan Masalah

Peneliti mencoba merumuskan masalah dalam ini, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh peranan audit internal terhadap *good corporate governance* pada 3 perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung
2. Seberapa besar pengaruh *good corporate governance* berdampak pada kualitas laporan keuangan pada 3 perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh peranan audit internal terhadap *good corporate governance* pada 3 perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *good corporate governance* berdampak pada kualitas laporan keuangan pada 3 perusahaan BUMN yang berpusat di kota Bandung.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Audit Internal

Definisi audit internal menurut Sukrisno Agoes (2017:238) adalah sebagai berikut :

“Internal Audit (pemeriksaan intern) merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku”.

Adapun indikator yang digunakan dalam peranan audit internal yaitu menurut Mulyadi (2014: 28), diantaranya:

1. Kebijakan dan prosedur yang di tetapkan untuk dipatuhi
2. Pengamanan terhadap aktiva organisasi
3. Efektifitas dan efisiensi prosedur
4. Keandalan informasi

B. Good Corporate Governance

Menurut Khotibul Umam dan Veri Antoni (2018:127), mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

“*Good Corporation Governance (GCG)* yaitu suatu rangkaian tindakan yang terstruktur dan digunakan sebagai alat untuk mengelola, mengarahkan dan akuntabilitas di dalam perusahaan yang memiliki tujuan untuk mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* maupun *shareholder*”.

Adapun indikator yang digunakan dalam *good corporate governance* yaitu menurut Arief Effendi (2016:11), diantaranya:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Independensi
5. Kesetaraan

C. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Winwin Yadiati & Abdulloh Mubarak (2017:6). Definisi kualitas laporan keuangan adalah :

“Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan, laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan yang dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan”.

Adapun indikator yang digunakan dalam kualitas laporan keuangan yaitu menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:6), diantaranya:

1. Andal
2. Relevan
3. Dapat dibandingkan (*comparability*)
4. Dapat dipahami (*understandability*)

D. Kerangka Pemikiran

1.) Pengaruh Audit Internal terhadap Good Corporate Governance

Menurut Hery (2017:293) mengatakan bahwa Audit Internal sebagai pengendalian internal harus memiliki peran yang penting dalam mewujudkan terciptanya *Good Corporation Government*.

2.) Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut I Putu Jati Arsana (2016:392) mengatkan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistik yang didapatkan dari hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

B. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul yang peneliti ini, yaitu peranan audit internal terhadap *good corporate governance* dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan, maka variabel - variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)
Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Peranan Audit Internal.
2. Variabel Intervening (Y)
Adapun variabel penengah dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*.
3. Variabel Dependen (Z)
Adapun variable dependen dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan

C. Populasi dan Sampel

1.) Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 3 perusahaan BUMN yang berpusat di Kota Bandung, yaitu PT. Taspen (Persero), PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT. Perkebunan Nusantara VIII.

2.) Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sample dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang ikut secara langsung melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit, mulai dari komite audit, staff auditor internal dan pengawas auditor internal yang berkerja di 3 BUMN yang berpusat di Kota Bandung.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Pengambilan Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui mengenai peranan audit internal terhadap *good corporate governance* dan dampaknya pada kualitas laporan keuangan. kuesioner disebarkan kepada 30 responden yang berhubungan dengan audit internal yang berada di 3 Perusahaan BUMN yang berpusat di Kota Bandung.

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh 30 responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 7

orang dan berjenis kelamin pria berjumlah 23 orang, sedangkan berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang responden memiliki masa kerja lebih dari 15 tahun dan 17 orang responden lainnya memiliki masa kerja kurang dari 15 tahun.

B. Pengukuran Kualitas Alat Ukur Penelitian

1.) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas $> 0,30$. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software* SPSS 25.0. Dapat dilihat pada table 4.1 seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 ($>0,30$), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2.) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menguji fleksibel dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji fleksibel dari alat ukur digunakan tehnik belah dua atau sering disebut *Split Half*, dengan menggunakan *software* SPSS 25.0. Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel 4.2 pada ketiga variabel menunjukkan lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliable.

C. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi Peranan Audit Internal, *Good Corporate Governance* dan Kualitas Laporan Keuangan.

1.) Tanggapan Responden Mengenai Peranan Audit Internal

Hasil analisis deskriptif mengenai peranan audit internal menunjukkan kategori baik (83,9%), namun masih ada permasalahan yang terjadi dalam audit internal itu sendiri. Apabila dilihat dari indikator, persentase yang terendah terdapat pada indikator pengamanan terhadap aktiva organisasi pada item pernyataan nomor 4 dengan kriteria cukup (65,3%). Hasil analisis deskriptif mengenai peranan audit internal dapat dilihat pada table 4.3.

2.) Tanggapan Responden Mengenai Good Corporate Governance

Hasil analisis deskriptif mengenai *good corporate governance* menunjukkan kategori baik (83,2%), namun masih ada permasalahan yang terjadi dalam *Good Corporate Governance* itu sendiri. Apabila dilihat dari indikator, persentase yang terendah terdapat pada indikator akuntabilitas pada item pernyataan nomor 15 dengan kriteria cukup (63,3%). Hasil analisis deskriptif mengenai *good corporate governance* dapat dilihat pada table 4.4.

3.) Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis deskriptif mengenai kualitas laporan keuangan menunjukkan kategori baik (83,0%), namun masih ada permasalahan yang terjadi dalam kualitas laporan keuangan itu sendiri. Apabila dilihat dari indikator, persentase yang terendah terdapat pada indikator andal pada item pernyataan nomor 23 dengan kriteria cukup (66,0%). Hasil analisis deskriptif mengenai kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada table 4.5.

D. Hasil Analisis Verifikatif

1.) Hasil Pengujian Normalitas

Dapat dilihat pada table 4.6 bahwa nilai probabilitas yang di lihat dari nilai *Asymp Sig.* untuk variabel peranan audit internal adalah sebesar 0.200, untuk variabel *good corporate governance* sebesar 0,061, dan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,079. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05,

maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2.) Korelasi Antara Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada table 4.7 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,428, dimana nilai korelasi tersebut berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Peranan Audit Internal maka hal tersebut akan meningkatkan *Good Corporate Governance* dan begitupun sebaliknya.

3.) Korelasi Antara Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada table 4.8 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.536, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki hubungan sedang. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan *good corporate governance* maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan begitupun sebaliknya.

E. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.9 antara variabel Peranan Audit Internal terhadap *good corporate governance* didapatkan hasil sebesar 18,3%, sedangkan sisanya sebesar 81,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.10 antara variabel *good corporate governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan didapatkan hasil sebesar 28,7%, sedangkan sisanya sebesar 71,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

1.) Pengaruh Peranan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*

Besarnya kontribusi pengaruh Peranan Audit Internal (X) terhadap *Good Corporate Governance* (Y) sebesar 18,3% dengan korelasi 0,428 yang berarti Peranan Audit Internal memberikan pengaruh yang sedang. Adapun sisanya sebesar 81,7% yang berarti adanya pengaruh lain seperti Audit Manajemen dan Komitmen Organisasi Manajer. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai tstatistik 2,504 lebih besar dari nilai t kritis 2,052 yang berarti signifikan. Oleh karena itu, Peranan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Penelitian ini telah menjawab fenomena. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan masih adanya permasalahan dalam peranan audit internal yaitu dilihat dari indikator pengamanan terhadap aktiva organisasi yang masih berada pada kategori cukup dengan nilai 65,3%.

Hal ini sejalan dengan teori Hery (2017:293) menyatakan bahwa Audit Internal sebagai pengendalian internal harus memiliki peran yang penting dalam mewujudkan terciptanya *Good Corporation Government*. Dan penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan Budi Septiawan (2018), Rismawati, Muh. Yusuf Q, A. Rezeki Asriani (2015), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Peranan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

2.) Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Besarnya kontribusi pengaruh *Good Corporate Governance* (Y) terhadap kualitas laporan keuangan (Z) sebesar 28,7% dengan korelasi 0,536 yang berarti Peranan Audit Internal memberikan pengaruh yang sedang. Adapun sisanya sebesar 71,3% yang berarti adanya pengaruh lain seperti Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai tstatistik 3,361 lebih besar dari nilai t kritis 2,052 yang berarti

signifikan. Oleh karena itu, *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini telah menjawab fenomena. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan masih adanya permasalahan dalam *Good Corporate Governance* yaitu dilihat dari indikator akuntabilitas yang masih berada pada kategori cukup dengan nilai 63,3%.

Hal ini sesuai dengan teori dari I Putu Jati Arsana (2016:392) yang menyatakan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan. Dan didukung oleh penelitian terdahulu Amalia Nur Rohmah (2018), Hana Maryana, Rdi Sukarmanto & Nurhayati (2018), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Audit Internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* dengan hubungan sedang dan bersifat positif, artinya dimana semakin baik Peranan Audit Internal maka *Good Corporate Governance* akan meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan hubungan sedang dan bersifat positif, artinya dimana semakin baik *Good Corporate Governance* maka Kualitas Laporan Keuangan akan ikut meningkat.

2.) Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

A. Saran Praktis

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Peranan Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* dan dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh 3 BUMN yang berpusat di Kota Bandung sebagai berikut :

Bagi Perusahaan :

1. Pada Peranan Audit Internal maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Pengamanan Terhadap Kekayaan (Aktiva) Organisasi, dimana perusahaan perlu meningkatkan pengawasan internal untuk melindungi investasi dan aset perusahaan seperti secara rutin melakukan *controlling* terhadap semua aktivitas investasi dan pengadaan aset. Selain itu, harus dapat memberikan rekomendasi yang memadai agar dapat meningkatkan sistem pengelolaan perusahaan seperti merekomendasikan atas aset-aset yang tidak terpakai agar di lelang.
2. Pada *Good Corporate Governance* maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Akuntabilitas, dimana perusahaan harus bisa mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan dan pengelolaan secara efektif dengan cara melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, perusahaan juga harus terbuka dan harus bisa menyampaikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Bagi Auditor Internal :

1. Agar lebih meningkatkan ke efektifan dalam melakukan pengawasan dalam pengelolaan kegiatan perusahaan, pengamanan aktiva agar fasilitas yang ada di perusahaan tidak sia-sia, dan di dalam melakukan tindak lanjut rekomendasi yang diberikan, sebaiknya auditor terlibat langsung dalam

pengawasan pelaksanaan agar dapat melihat secara langsung pelaksanaan rekomendasi tersebut serta mampu mempercepat penanggulangan kelemahan dari objek yang diperiksanya.

B. Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu
Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai Peranan Audit Internal, *Good Corporate Governance* dan Kualitas Laporan Keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nur Rohmah. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Profita Kajian Ilmu Akuntansi, Vol 6, No 2.
- Arief Muh Effendi. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Septiawan. 2018. *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Good Corporate Governance (Survey Pada 3 Bumh Yang Berkantor Pusat Di Kota Bandung)*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang Program Studi D3 Akuntansi.
- Hery. 2017. *Auditing and Asurans Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit : PT Grasindo, Anggota ikapi – Jakarta.
- I Putu Jati Arsana. 2016. *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Penerbit : Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama) – Yogyakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama – Jakarta.
- Khotibul Umam & Veri Antoni. 2018. *Corporation Action Pembentukan Bank Syariah (Akuisisi, Konversi, dan SPIN-OFF)*. Penerbit : Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Rismawati, Muh Yusuf Q, & A. Rezeki Asriani. 2015. *Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. FIF Cabang Palopo*. Jurnal Akuntansi, Vol. 02 No. 01, Hal. 32-37
- Rusdiana & Aji Saptaji (2018). *Auditing Syari'ah Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Shelly Tri Maulia & Indira Januarti. 2014. *Pengaruh Usia, Pengalaman, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Go Public Tahun 2010 -2012 di Bursa Efek Indonesia)*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-8.
- Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing: Petujuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Buku 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Theresia Adelia Simadibrata. 2012. *Peranan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Kepercayaan Investor*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, VOL 1, NO. 4.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Yadiati, Winwin & Abdulloh Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan :Kajian Teoritis dan Empiris Edisi Pertama*. Penerbit: Kencana Jakarta.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Peranan Audit Internal (X)	Item 1	0,552	0,3	Valid
	Item 2	0,544	0,3	Valid
	Item 3	0,429	0,3	Valid
	Item 4	0,679	0,3	Valid
	Item 5	0,539	0,3	Valid
	Item 6	0,488	0,3	Valid
	Item 7	0,653	0,3	Valid
	Item 8	0,432	0,3	Valid
	Item 9	0,439	0,3	Valid
	Item 10	0,486	0,3	Valid
	Item 11	0,440	0,3	Valid
Good Corporate Governance (Y)	Item 12	0,627	0,3	Valid
	Item 13	0,443	0,3	Valid
	Item 14	0,786	0,3	Valid
	Item 15	0,575	0,3	Valid
	Item 16	0,579	0,3	Valid
	Item 17	0,328	0,3	Valid
	Item 18	0,745	0,3	Valid
	Item 19	0,587	0,3	Valid
	Item 20	0,895	0,3	Valid
	Item 21	0,592	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Z)	Item 22	0,545	0,3	Valid
	Item 23	0,732	0,3	Valid
	Item 24	0,357	0,3	Valid
	Item 25	0,493	0,3	Valid
	Item 26	0,436	0,3	Valid
	Item 27	0,480	0,3	Valid
	Item 28	0,540	0,3	Valid
	Item 29	0,686	0,3	Valid

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Split Half	Titik Kritis	Kesimpulan
Peranan Audit Internal (X)	0,774	0,7	Reliabel
Good Corporate Governance (Y)	0,736	0,7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Z)	0,792	0,7	Reliabel

Tabel 4.3
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Peranan Audit Internal

No	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Kebijakan Dan Prosedur Yang Di Tetapkan Untuk Dipatuhi	Item 1	130	150	86,70%	Sangat Baik
		Item 2	128	150	85,30%	Sangat Baik
		Item 3	129	150	86,00%	Sangat Baik
2.	Pengamanan Terhadap Aktiva Organisasi	Item 4	98	150	65,30%	Cukup
		Item 5	125	150	83,30%	Baik
3.	Efektifitas dan Efisiensi Prosedur	Item 6	131	150	87,30%	Sangat Baik
		Item 7	124	150	82,70%	Baik
		Item 8	130	150	86,70%	Sangat Baik
4.	Keandalan Informasi	Item 9	129	150	86,00%	Sangat Baik
		Item 10	133	150	88,70%	Sangat Baik
		Item 11	127	150	84,70%	Sangat Baik
Total			1.384	1.650	83,90%	Baik

Tabel 4.4
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel *Good Corporate Governance*

No	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Transparansi	Item 12	128	150	85,30%	Sangat Baik
		Item 13	132	150	88,00%	Sangat Baik
2.	Akuntabilitas	Item 14	120	150	80,00%	Baik
		Item 15	95	150	63,30%	Cukup
3.	Responsibilitas	Item 16	120	150	80,00%	Baik
		Item 17	130	150	86,70%	Sangat Baik
4.	Independensi	Item 18	130	150	86,70%	Sangat Baik
		Item 19	130	150	86,70%	Sangat Baik
5.	Kesetaraan	Item 20	132	150	88,00%	Sangat Baik
		Item 21	131	150	87,30%	Sangat Baik
Total			1.248	1.500	83,20%	Baik

Tabel 4.5
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Andal	Item 22	121	150	80,70%	Baik
		Item 23	99	150	66,00%	Cukup
2.	Dapat Dibandingkan	Item 24	124	150	82,70%	Baik
		Item 25	131	150	87,30%	Sangat Baik
3.	Dapat Dibandingkan	Item 26	131	150	87,30%	Sangat Baik
		Item 27	131	150	87,30%	Sangat Baik
4.	Dapat Dipahami	Item 28	130	150	86,70%	Sangat Baik
		Item 29	129	150	86,00%	Sangat Baik
Total			996	1.200	83,00%	Baik

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peranan Audit Internal	Good Corporate Governance	Kualitas Laporan Keuangan
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,1333	41,6	33,2
	Std. Deviation	3,27723	3,28634	1,73006
Most Extreme Differences	Absolute	0,116	0,215	0,213
	Positive	0,116	0,133	0,213
	Negative	-0,098	-0,215	-0,121
Test Statistic		0,116	0,215	0,213
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,061 ^c	,079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.7
Koefisien Jalur Sub Struktur Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,812	7,922		2,753	0,01
	Peranan Audit Internal	0,429	0,171	0,428	2,504	0,018

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Tabel 4.8
Koefisien Jalur Sub Struktur Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,44	3,57		6,006	0
	Good Corporate Governance	0,284	0,086	0,531	3,314	0,003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi dan Determinasi Sub Struktur Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	0,183	0,154	3,02309

a. Predictors: (Constant), Peranan Audit Internal

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi dan Determinasi Sub Struktur Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	0,282	0,256	1,514

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

ANALISIS ATAS PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

3%

2

elib.unikom.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%